

Pengaruh *Growth*, *Firm Size*, *Environmental Performance*, dan *Media Exposure* Terhadap *Carbon Emission Disclosure*: Studi Kasus Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rizky Amalia Rosa, Mumun Maemunah, Yanti

Universitas Buana Perjuangan Karawang

rizkyamaliars98@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to test the effect growth, firm size, environmental performance and media exposure to carbon emission disclosure. Growth measured by profit growth, firm size measured from the company's total assets, environmental performance is measured from the company's PROPER rating and media exposure is measured using a dummy variable. Carbon-intensive industries are given a score of 1 and non-carbon-intensive industries are given a score of 0. The presence of media coverage is given a score of 1 and vice versa. This research was conducted at the high-profile company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020, 2021 and 2022. The research method in this study uses the hypothesis testing method with modeling Structural equation modeling (SEM) using SmartPLS software version 3.0. Based on testing in this research, it can be concluded that Growth has a significant positive influence on Carbon Emission Disclosure, Firm Size has no significant effect on Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance does not have a significant effect on Carbon Emission Disclosure, and Media Exposure significant positive effect on Carbon Emission Disclosure.

Keywords: *Growth, Firm Size, Environmental Performance, Media Exposure and Carbon Emission Disclosure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *growth*, *firm size*, *environmental performance* dan *media exposure* terhadap *carbon emission disclosure*. *Growth* diukur dari pertumbuhan laba, *firm size* diukur dari total asset perusahaan, *environmental performance* diukur dari peringkat PROPER pada Perusahaan dan *media exposure* diukur menggunakan variabel *dummy*. Industri intensif karbon dengan skor 1 dan non-intensif karbon diberi skor 0. Adanya pemberitaan media diberikan skor 1 begitu pula sebaliknya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020, 2021, dan 2022. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis dengan pemodelan *Struktural equation modeling* (SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, *Environmental Performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, dan *Media Exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

Kata Kunci: *Growth, Firm Size, Environmental Performance, Media Exposure dan Carbon Emission Disclosure*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim sebagai fenomena global merupakan salah satu masalah lingkungan terbesar dalam beberapa tahun terakhir . Sementara itu permasalahan perubahan iklim dan pemanasan global menjadi tren dengan berkembangnya dunia industri. Lajunya perkembangan industri di berbagai negara yang berdampak mempercepat laju perekonomian dunia . Aktivitas bisnis yang menjadi penyebab global diantaranya, penggunaan bahan bakar fosil, asap dari pabrik dan pembukaan lahan pabrik dengan cara menggunduli atau membakar hutan. Beberapa dampak negatif yang dapat terjadi karena pemanasan global yaitu perubahan cuaca ekstrem, naiknya suhu bumi, naiknya permukaan air laut serta perubahan iklim.

Melihat adanya dampak besar yang ditimbulkan, emisi yang menjadi perhatian dunia saat ini adalah emisi gas rumah kaca dan penggunaan bahan perusak ozon . Penyumbang terbesar dari emisi gas rumah kaca adalah emisi karbon dioksida dari pembakaran bahan bakar fosil . Emisi karbon di Indonesia telah meningkat secara signifikan sejak tahun 1990 dan mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 mengalami angka peningkatan tertinggi sebesar 581 MtCO₂, sektor yang berperan sebagai penyumbang emisi karbon dioksida terbesar yaitu sektor industri sebesar 37% (*Climate Transparency Report, 2020*). Hal tersebut disebabkan oleh tingginya aktivitas pada sektor industri di Indonesia dan pada aktivitas tersebut terjadi pembakaran bahan bakar fosil untuk menghasilkan produk sehingga timbul emisi yang tinggi . Indonesia memiliki kebijakan efisiensi energi dan manajemen energi yang berfokus pada industri dengan target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 17,4 %, ada beberapa kebijakan untuk meningkatkan efisiensi material dan dekarbonisasi sektor industri serta target untuk mengurangi emisi produksi semen (*Climate Transparency Report, 2020*).

Salah satu yang dilakukan oleh Indonesia untuk menurunkan emisi karbon di dunia salah satunya dengan meratifikasi Protokol Kyoto 1997 dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 . Negara-negara yang telah meratifikasi protokol ini berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon dioksida serta bekerja sama dalam perdagangan emisi jika mereka menjaga jumlah atau menambah emisi gas-gas tersebut yang telah dikaitkan dengan pemanasan global . Implikasi dari Protokol Kyoto, menjadi keharusan bagi industri untuk mengukur, mencatat, menyajikan dan mengungkapkan emisi karbon yang memunculkan *carbon accounting*. Akuntansi karbon merupakan pencatatan laporan keuangan mengenai emiten karbon yang dihasilkan oleh perusahaan . *Carbon Emission Disclosure* atau Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia masih bersifat *voluntary* atau sukarela dan praktiknya masih jarang dilakukan oleh pelaku bisnis. Perusahaan di Indonesia berupaya untuk mengintegrasikan program yang dapat mengurangi efek buruk kerusakan lingkungan akibat emisi karbon serta melaporkannya dalam laporan tahunan dan keberlanjutan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan emisi karbon, akan mendapatkan keuntungan diantaranya ; mendapatkan letimigasi dari para *stakeholder*, menghindari ancaman-ancaman terutama bagi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan gas rumah kaca seperti pengurangan permintaan, risiko reputasi, dan proses hukum.

Fenomena pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan khususnya di Indonesia menarik banyak peneliti. Pengungkapan emisi karbon mendorong banyak penelitian dari berbagai aspek. Sudah banyak penelitian yang telah menguji faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan pertumbuhan pada suatu perusahaan tidak terpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa perusahaan bertumbuh akan lebih cenderung berfokus kepada peningkatan pada aspek ekonomi untuk memperoleh keuntungan finansial yang besar sehingga tidak terlalu memperhatikan aspek lain seperti lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Penyebabnya dari segi pandang perusahaan besar yang menganggap efektivitas pengungkapan sukarelanya. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada *carbon emission disclosure* perusahaan industri *high profile*. Penelitian tersebut menyatakan, hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan *high profile* berukuran besar yang menjadi sampel penelitian cenderung memperoleh tekanan lebih besar dari *stakeholders* mengenai masalah lingkungan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil penelitian bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* dikarenakan secara garis besar kinerja lingkungan membahas persentase atau tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, pada penelitian ini kinerja lingkungan dilihat dari sertifikasi ISO 14001, yang mana sertifikasi ini tidak menaruh fokus utama dalam pengungkapan emisi karbon. Sehingga variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian yang dilakukan oleh, menyatakan bahwa *media exposure* memiliki dampak negatif namun tidak signifikan mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Penelitian mengenai *carbon emission disclosure* sudah banyak diteliti, akan tetapi yang menghubungkan *media exposure* dengan *carbon emission disclosure* masih sangat terbatas. Sehingga perlu pengkajian secara mendalam.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data-data penelitian memakai data sekunder yang bersumber dari *website* resmi IDX berupa *annual report* dan *sustainability report*. Penentuan *sample* penelitian dilakukan dengan Teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *high profile* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Sampel pada

penelitian ini berjumlah 32 perusahaan *high profile* yang terdiri dari sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi serta konsisten menerbitkan *audited annual report* dan *sustainability report* selama periode 3 tahun yaitu sebanyak 96 sampel penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS 3. Analisis pada data yang digunakan melalui tiga tahapan analisis yaitu analisis *outer model*, analisis *inner model* dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *Outer Model* (Evaluasi Model Pengukuran Reflektif)

Evaluasi model pengukuran atau uji *outer model* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai indikator pada setiap variabel memiliki pengaruh yang kuat sehingga dapat menjadi acuan pada analisis penyelesaian masalah terkait pengaruh variabel tersebut. Pengujian *outer model* pada SEM-PLS dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu *Convergent Validity (Loading Factor)*, *discriminant validity*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Composite reliability* dan *Cronbach's alpha*.

Convergent Validity (Loading Factor)

Convergent validity atau sering disebut dengan *loading factors* yaitu untuk mengetahui skor indikator pada masing-masing variabel harus memiliki skor nilai *loading factors* yang tinggi. Pengukuran tingkat validitas konvergen, dapat dilihat pada hasil pengujian *loading factors*. Indikator dianggap reliabel apabila memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7. Berikut merupakan hasil *output loading factors* pada penelitian ini :

Tabel 1. *Loading Factors*

	Carbon Emission Disclosure	Environmental Performance	Firm Size	Growth	Media Exposure
X1.1				0.863	
X1.2				0.936	
X1.3				0.891	
X2.1			0.762		
X2.2			0.753		
X2.3			0.999		
X3.1		0.874			
X3.2		0.981			
X3.3		0.875			
X4.1					0.994
X4.2					0.985
X4.3					0.993
Y.1	0.987				
Y.2	0.991				
Y.3	0.992				

Sumber: hasil olah data *software* SmartPLS 3. Oleh peneliti 2023

Berdasarkan *output* pada Tabel di atas, memberikan hasil bahwa indikator penelitian tidak memiliki masalah dalam *convergent validity/loading factor*. Secara lebih lanjut, dapat dikatakan bahwa indikator pada penelitian ini memiliki konvergen validitas yang mumpuni karena semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7, sehingga indikator dalam penelitian ini valid. Maka dapat dikatakan bahwa seperangkat indikator dalam penelitian ini mewakili variabel laten dan yang mendasari variabel laten dalam penelitian. Sehingga pengujian ini layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Discriminant Validity

Pengujian *discriminant validity* yang dilakukan yaitu dengan membandingkan korelasi antar variabel dengan akar kuadrat dari *average variance extracted* ($\sqrt{}$). Nilai AVE dapat dikatakan baik apabila nilai kuadrat AVE pada setiap variabel laten lebih besar dari korelasi antar variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* melalui *fornell-lacker criterion* menunjukkan bahwa akar AVE ($\sqrt{}$) untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi setiap konstruk dengan konstruk lainnya yaitu lebih dari 0.70 maka dapat disimpulkan bahwa konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

Tabel 2. Forner Lacker Criterion

	Carbon Emission Disclosure	Environmental Performance	Firm Size	Growth	Media Exposure
Carbon Emission Disclosure	0.990				
Environmental Performance	-0.101	0.911			
Firm Size	0.141	0.378	0.846		
Growth	-0.840	0.087	-0.037	0.897	
Media Exposure	0.968	-0.090	0.176	-0.703	0.991

Sumber: hasil olah data *software* SmartPLS 3. Oleh peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada uji tabel di atas, memberikan hasil bahwa akar AVE ($\sqrt{}$) pada setiap konstruk atau variabel lebih tinggi dari pada korelasi antar konstruk tersebut dengan kosntruk lainnya, pada variabel *carbon emission disclosure* menunjukkan nilai 0.990, variabel *environmental performance* menunjukkan nilai 0.911, variabel *firm size* menunjukkan nilai 0.846, variabel *growth* menunjukkan nilai 0.897 dan variabel *media exposure* menunjukkan nilai 0.991 Berdasarkan hasil tersebut setiap konstruk memiliki nilai lebih dari 0.70 distriminan, maka dapat disimpulkan bahwa konstruk pada penelitian ini memiliki nilai diskriminan yang baik.

Average Variance Extracted (AVE)

Pengujian *average variance extracted* (AVE) dengan validitas konstruk yang baik dipersyaratkan nilai AVE harus di atas 0.50. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa variabel *carbon emission disclosure* memiliki nilai AVE 0.981, variabel

environmental performance memiliki nilai AVE 0.830, variabel *firm size* memiliki nilai AVE 0.0715, variabel *growth* memiliki nilai AVE 0.805 dan variabel *media exposure* memiliki nilai AVE 0.982. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten pada penelitian ini dikatakan baik karena memiliki nilai AVE > 0.50.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)
Carbon Emission Disclosure	0.981
Environmental Performance	0.830
Firm Size	0.715
Growth	0.805
Media Exposure	0.982

Sumber: hasil olah data *software* SmartPLS 3. Oleh peneliti 2023

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menilai reliabilitas konstruk yang dapat diketahui melalui blok indikator. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0,70.

Tabel 4. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Carbon Emission Disclosure	0.990	0.993
Environmental Performance	0.908	0.936
Firm Size	0.927	0.881
Growth	0.881	0.925
Media Exposure	0.991	0.994

Sumber: hasil olah data *software* SmartPLS 3. Oleh peneliti 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan variabel laten dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel pada penelitian mempunyai nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel laten pada penelitian ini dikatakan reliabel dan model yang dibangun memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Pengujian Inner Model (Evaluasi Model Struktural)

Pengujian terhadap model struktural (*inner model*) dilakukan melalui empat tahapan, yaitu melihat hasil dari nilai *R-Square*. Analisis *inner model* dilakukan untuk

membuktikan bahwa model struktural yang dibangun kuat dan akurat. Berikut adalah uraian hasil pengujian dari masing-masing komponen pengujiannya:

Analisis Uji R-Square

Uji R-Square digunakan untuk mengetahui besaran proporsi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil R² sebesar 0,67 artinya model dikategorikan baik, 0,33 dikategorikan moderat dan 0,19 dikategorikan lemah. Pada hasil penelitian ini nilai dari R-Square yaitu sebesar 0,987 artinya, variabel independen *growth*, *firm size*, *environmental performance* dan *media exposure* mampu menjelaskan variabel dependen konservatisme akuntansi sebesar 98,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Carbon Emission Disclosure	0.987	0.985

Sumber: hasil olah data *software* SmartPLS 3. Oleh peneliti 2023

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai profitabilitas. Kriteria penerimaan hipotesis yaitu jika t-statistik >1,96. Selanjutnya, untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas yaitu H_a di terima jika *P-Values* < 0,05. Untuk melihat penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilihat melalui *bootstraping report* pada Tabel Path Coefficient berikut ini:

Tabel 6. Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Environmental Performance -> Carbon Emission Disclosure	-0.007	-0.002	0.020	0.360	0.719
Firm Size -> Carbon Emission Disclosure	0.002	0.001	0.023	0.065	0.949
Growth -> Carbon Emission Disclosure	0.316	0.337	0.054	5.894	0.000
Media Exposure -> Carbon Emission Disclosure	0.745	0.707	0.054	13.722	0.000

Sumber: hasil olah data *software* SmartPLS 3. Oleh peneliti 2023

Berdasarkan tabel 6 maka analisis penerimaan atau penolakan hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh *Growth* terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa *growth* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Hubungan variabel *Growth* (X1) terhadap variabel *Carbon Emission Disclosure* (Y) adalah sebesar 0.316 dengan nilai *t-statistic* 5,894 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-values* < 0,05). Dengan demikian rumusan hipotesis, H1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

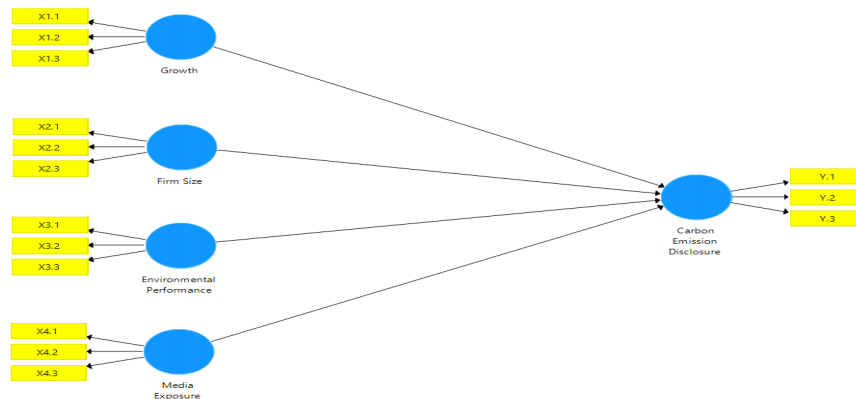
Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Hubungan variabel *Firm Size* (X2) terhadap variabel *Carbon Emission Disclosure* (Y) adalah sebesar 0.002 dengan nilai *t-statistic* 0.065 lebih kecil dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-values* > 0,05). Dengan demikian rumusan hipotesis, H2 tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa *environmental pervormance* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Hubungan variabel *Environmental Performance* (X3) terhadap variabel *Carbon Emission Disclosure* (Y) adalah sebesar -0.007 dengan nilai *t-statistic* 0.360 lebih kecil dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-Values* > 0,05). Dengan demikian rumusan hipotesis, H3 tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa *media exposure* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Hubungan variabel *Media Exposure* (X4) terhadap variabel *Carbon Emission Disclosure* (Y) adalah sebesar 0.745 dengan nilai *t-statistic* 13,722 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-Values* < 0,005). Dengan demikian rumusan hipotesis, H4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.



Gambar 2. Output Model Penelitian PLS-SEM

Pembahasan

Pengaruh *Growth* terhadap *Carbon Emission Disclosure*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh positif secara signifikan dalam *carbon emission disclosure* pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Hasil dari pengujian tersebut dibuktikan dengan koefisien nilai t-statistik 5,894 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-Values* < 0,005). Dengan ini hipotesis 1 yang menyatakan *growth* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* diterima. Ketika *growth* dalam suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan *carbon emission disclosure* pada perusahaan tersebut. *Growth* dalam penelitian ini diproksikan melalui pertumbuhan laba perusahaan. Ketika perusahaan mengalami sebuah pertumbuhan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *carbon emission* dari perusahaan, sehingga relevan dengan teori legitimasi dimana perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mempengaruhi para *stakeholder* serta memastikan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya saat tingkat pertumbuhan perusahaannya melesat tinggi. Hasil penelitian ini mendukung temuan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan dengan hasil *growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Pengaruh *Firm Size* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *carbon emission disclosure* pada Perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Hasil pengujian tersebut dibuktikan dengan koefisien nilai t-statistik 0.065 lebih kecil dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-values* > 0,05). Dengan ini hipotesis 2 yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* ditolak. Hasil dalam penelitian ini mencerminkan bahwa *firm size* tidak mutlak mempengaruhi *carbon emission disclosure*. Hal ini disebabkan perusahaan besar di Indonesia belum paham akan pentingnya *carbon emission disclosure*. Diperlukan regulasi yang ketat bagi perusahaan-perusahaan besar untuk melakukan *carbon emission disclosure* sebab dampak lingkungan yang ditimbulkan akan lebih besar

dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini mendukung temuan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh , dan dengan hasil *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *carbon emission disclosure* pada Perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Hasil pengujian tersebut dibuktikan dengan koefisien nilai t-statistik 0.360 lebih kecil dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-Values* > 0,05). Dengan ini hipotesis 3 yang menyatakan *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* ditolak. *Environmental performance* pada penelitian ini dilihat dari peringkat PROPER. Peringkat PROPER tidak menaruh fokus utama dalam pengungkapan emisi karbon sehingga variabel *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Kondisi ini disebabkan perusahaan di Indonesia yang belum menganggap penting lingkungan dan menganggap sepele kelestarian lingkungan. Selain itu para lebih tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan dengan kinerja lingkungannya. Hal lain yang mempengaruhi yaitu pengungkapan emisi karbon bukan merupakan persyaratan mutlak bagi perusahaan yang akan *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung temuan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh dan dengan hasil *environmental performance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Pengaruh *Media Exposure* terhadap *Carbon Emission Disclosure*

Hasil pengujian hipotesis pada variabel ini menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga tahun 2022. Hasil pengujian tersebut dibuktikan dengan koefisien nilai t-statistik 13,722 lebih besar dari 1,96 dan signifikansi pada *alpha* 5% (*P-Values* < 0,005). Dengan ini hipotesis 4 yang menyatakan *media exposure* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* diterima. Pembuktian di atas menunjukkan bahwa aktifitas pemberitaan oleh media mampu memberikan dorongan pada perusahaan untuk melakukan pengungkapan aktivitas lingkungannya. Hal tersebut memungkinkan para *stakeholder* dapat mengetahui informasi perusahaan dengan cepat sehingga perusahaan bisa mendapatkan penilaian positif dari para *stakeholder* maupun masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung temuan peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh dan dengan hasil *media exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel *Growth* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Carbon Emission*

Disclosure, dapat diartikan bahwa ketika perusahaan mengalami sebuah pertumbuhan maka tekanan dari *stakeholder* akan semakin meningkat, hal ini dikarenakan tingginya minat dan kesadaran para *stakeholder* akan dampak buruk perubahan iklim yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Sehingga perusahaan mulai mengungkapkan informasi tentang kegiatan dan dampak lingkungan yang ditimbulkan guna mendapatkan dukungan dari *stakeholder*. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, pengungkapan *carbon emission* yang masih bersifat sukarela membuat perusahaan dalam melakukan pengungkapannya. Diperlukan edukasi dan regulasi yang ketat bagi perusahaan-perusahaan besar dalam pengungkapan *carbon emission* sebab dampak lingkungan yang ditimbulkan lebih besar daripada perusahaan kecil lainnya. *Environmental Performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, peringkat PROPER pada *environmental performance* belum mampu mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan *carbon emission disclosure*, sehingga perusahaan tidak menganggap penting kelestarian lingkungan. Selain itu pengungkapan *carbon emission* di Indonesia masih bersifat sukarela dan bukan merupakan syarat mutlak bagi perusahaan untuk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. *Media Exposure* berpengaruh positif signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, keberadaan media berperan penting dalam menjembatani informasi perusahaan yang dapat meningkatkan reputasi baik bagi perusahaan di mata publik. Tekanan media membuat perusahaan merespons dengan membuat citra baik dengan menunjukkan aktivitas sosial lingkungan salah satunya laporan sukarela pengungkapan *carbon emission disclosure*. Dengan adanya respons positif dari media terhadap perusahaan maka akan memberikan nilai lebih pada perusahaan, baik terhadap masyarakat maupun para *stakeholder*-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Putri, N., Pamungkas, N., Suryaningsum, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Yogyakarta, ". (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap carbon emission disclosure. Dalam *Jurnal Akuntansi Bisnis* (Vol. 20, Nomor 2).
- Allam, G. A., & Diyanty, V. (2020). Determinants of Carbon Emission Disclosure. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 333–346. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1207>
- Almaeda, T. R., Pramuda, A. V. D., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan Penelitian Carbon Disclosure di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 109–133. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17607>
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>

- Asmeri, R., Ardiany, Y., Sari, R., Suarsa, A., & Sari, L. (2023). DISCLOSURE OF CARBON EMISSIONS: MEDIA EXPOSURE, INDUSTRY TYPE, AND PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.7398>
- Ayu, P. S. W., & Adiputra, I. M. P. (2022). Pengaruh Economic Pressure, Peringkat Proper, Tipe Industri, dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2).
- Citra Savitri, & Mumun Maemunah. (2021). MODEL STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KONSEP PADA KOPERASI MUGI LESTARI). *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1904>
- Dewi Fortuna Nur Rohmah, & Nazmel Nazir. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN, SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN REPUTASI KAP TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 749–762. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14485>
- Dwinanda, I. M., & Kawedar, W. (2019). PENGARUH BELANJA MODAL, UMUR PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN, DAN RASIO UTANG TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN REAKSI SAHAM. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8.
- Empiris, S., Perusahaan, P., Yang Terdaftar, P., Efek, B., Teknologi, I., Bisnis, D., & Dahlan, A. (2021). *Laras Arum Sekarini, Iwan Setiadi* (Vol. 19, Nomor 2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Hilmi, H., Puspitawati, L., & Utari, R. (2020). Pengaruh Kompetisi, Pertumbuhan Laba dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Informasi Emisi Karbon pada Perusahaan. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.232>
- Khatib, S. F. A., Ismail, I. H. M., Salameh, N., Abbas, A. F., Bazhair, A. H., & Sulimany, H. G. H. (2023). Carbon Emission and Firm Performance: The Moderating Role of Management Environmental Training. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su151310485>
- Komang Suarjana, I., Gede, I., Putra, C., & Sunarwijaya, I. K. (t.t.). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan High Profile. 1.*

- Mudi Susilo, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Hamdani Hamdani. (2022). PENGARUH LEVERAGE, KINERJA LINGKUNGAN, MEDIA EXPOSURE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4).
<https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i4.434>
- Muhamad Iqbal, F., & Ruhaeni, N. (2022). PENGATURAN EMISI GAS RUMAH KACA BERDASARKAN PROTOKOL KYOTO DAN IMPLEMENTASINYA DI INDONESIA. *Jurnal Dinamika Global*, 7(02), 223–244.
<https://doi.org/10.36859/jdg.v7i02.1071>
- Mujiani, S., Juardi, J., & Fauziah, F. (2019). DETERMINAN CARBON EMISSION DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(1). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i1.1542>
- Nursulistyo, E. D., Aryani, Y. A., & Bandi, B. (2022). The Disclosure of Carbon Emission in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.27974>
- Pranasyahputra, R. H., Elen, T., & Dewi, K. S. (2020). PENGARUH LEVERAGE, KOMPETISI, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN PERIODE 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 75–88. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6168>
- Pratiwi, L., Maharani, B., & Sayekti, Y. (2021). Determinants of Carbon Emission Disclosure: An Empirical Study on Indonesian Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 11(2), 197–207.
<https://doi.org/10.14414/tiar.v11i2.2411>
- Puspita Rini, E., Pratama, F., & Muslih, M. (t.t.). *DI BURSA EFEK INDONESIA*. 5(3), 2021.
- Rahmawati, A., Tsamrotussaadah, I., Salsabila, Z., & Maulana, A. (2022). PERAN AKUNTANSI KARBON PADA PERUSAHAAN DALAM PENCEGAHAN GLOBAL WARMING. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 77.
<https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.399>
- Septriyawati, S., Anisah, N., Pgri, S., & Jombang, D. (t.t.). *Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Sumelan Loru, T., Studi Akuntansi, P., Bisnis, F., & Katolik Widya Mandala Surabaya, U. (t.t.). PENGARUH TIPE INDUSTRI, MEDIA EXPOSURE DAN KINERJA

LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 66–82. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>

Wibowo, R., Suhendro, S., Amelia, Y., Joko Prasetyo, T., Studi Akuntansi Keuangan, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Lampung, U., Bandar Lampung, K., & Lampung, P. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Carbon-Intensive Industry. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).

Widiyani, A., & Meidawati, N. (2023). *Determinan pengungkapan emisi karbon*. 5, 219–228. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art26>

Wiratno, A., & Muaziz, F. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1).

Yanti, Y., & Maemunah, M. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(1). <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i1.448>